

**PELAKSANAAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DAN AMALIYAH KEAGAMAAN
DALAM MEMBENTUK GENERASI CERDAS DAN BERIMAN
DI SDN KUSAMBI HILIR**

Ahmad Rifa'i

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai Kalimantan Selatan

ahmadrifai210788@gmail.com

Nurhaliza

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai Kalimantan Selatan

nurhalizaa174@gmail.com

Bahjatun Naziah

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai Kalimantan Selatan

bahjatunnaziahblg@gmail.com

Syifa Fikratun Nadia

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai Kalimantan Selatan

syifana2001@gmail.com

Abstrak

Pendidikan agama merupakan salah satu pilar penting dalam pendidikan nasional. Pendidikan agama bertujuan untuk membentuk generasi yang cerdas dan beriman. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melaksanakan tahfidz dan amaliyah keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pelaksanaan tahfidz dan amaliyah keagamaan di SDN Kusambi Hilir serta mengevaluasi dampaknya dalam membentuk generasi cerdas dan beriman SDN Kusambi Hilir merupakan salah satu sekolah dasar yang melaksanakan tahfidz dan amaliyah keagamaan. Pelaksanaan tahfidz dan amaliyah keagamaan di sekolah ini dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan amaliyah keagamaan dan tahfidz dilakukan setiap hari jum'at sedangkan membaca amaliyah keagamaan sehari-hari itu dilaksanakan setiap pagi hari. Pelaksanaan pembelajaran ini memberikan dampak positif bagi siswa dengan dibarengi metode permainan dalam pembelajarannya juga menambah semangat dan tidak merasa jenuh dalam belajar. Kata kunci: Tahfidz, Amaliyah Keagamaan, Generasi Cerdas Dan Beriman

Abstract

Religious education is one of the most important pillars in national education. Religious education aims to create a generation that is intelligent and faithful. One of the efforts to achieve this goal is to implement tahfidz and religious practices. This study aims to examine the implementation of tahfidz and religious practices at SDN Kusambi Hilir and to evaluate its impact on the formation of an intelligent and faithful generation. SDN Kusambi Hilir is one of the elementary schools that implements tahfidz and religious practices. The implementation of tahfidz and religious practices in this school is carried out in an integrated manner in learning activities. The study uses a qualitative method with a case study type. Data collection techniques are through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study show that the implementation of religious practices and tahfidz is carried out every Friday, while reading religious practices daily is carried out every morning. The implementation of this learning gives a positive impact on students, and the use of

game-based learning methods also adds to the enthusiasm and prevents students from feeling bored in learning.

Keywords: Memorization Of The Quran, Religious Practices, Intelligent And Faithful Generation

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril secara mutawatir, diawali surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas.¹ Al-Qur'an juga merupakan mukjizat terbesar dari banyak mukjizat lainnya.² Al-Qur'an sebagai paduan hidup pertama oleh kaum muslim memiliki kandungan yang lengkap dan holistik, maka dari itu setiap kaum muslim wajib untuk menaati seluruh perintah dan larangan yang terdapat di dalamnya.³ Al-Qur'an juga berisi tentang pedoman kesejahteraan umat manusia dalam segala aspek kehidupan.⁴

Tahfidz adalah membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sedikit demi sedikit dan berulang-ulang. Tahfidz Al-Qur'an memiliki fungsi mengenalkan, membiasakan, dan menanamkan nilai-nilai akhlak yang tinggi pada anak untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.⁵ Proses membaca Al-Qur'an dengan baik mendukung pembentukan karakter seseorang, meliputi perilaku diri sendiri, perilaku terhadap orang lain, dan hubungan dengan Sang Pencipta.⁶

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tahfidz Al-Qur'an adalah proses menjaga, memelihara, dan melindungi Al-Qur'an dalam ingatan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Program Tahfidz Al-Qur'an adalah program menghafal Al-Qur'an dengan membacakannya diluar kepala serta maknanya dengan menggunakan mutqin (ingatan yang kuat). Program tahfidz Al-Qur'an adalah salah satu program yang bertujuan untuk penguatan Pendidikan karakter, khususnya dalam bidang keagamaan. Peranan program

¹ Moh Chadziq Charisma, *Tiga aspek kemukjizatan al Quran* (Bina Ilmu, 1991).

² Imam Musbikin; Imam Musbikin;, "*Mutiara*" *Al-Qur'an: Khazanah Ilmu Tafsir dan Al-Qur'an* | Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung (Pustaka Pelajar)

³ Umar Umar, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'ān Di SMP Luqman Al- Hakim," *TADARUS* 6, no. 1 (16 November 2017), <https://doi.org/10.30651/td.v6i1.934>.

⁴ Danny Abrianto, Hasrian Rudi Setiawan, dan Ahmad Fuadi, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTs. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat," *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 10, no. 2 (6 Desember 2018): 283–98, <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.2490>.

⁵ Zulfitria Umj, "PERANAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR: PERANAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR," *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2017): 124–34, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.9>.

⁶ Jamil Abdul Aziz, "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 2, no. 1 (31 Maret 2017): 1–15, <https://doi.org/10.14421/jga.2017.21-01>.

tahfidz Al-Qur'an sangat kompleks, mulai dari mendidik santri agar mampu membaca dan menghafal Alquran, hingga akhirnya seluruh akhlaknya juga berlandaskan pada Alquran.⁷

Oleh karena itu, program tahfidz Al-Qur'an menjadi solusi alternatif dalam pengembangan kurikulum bagi sekolah Islam ataupun sekolah umum untuk meningkatkan iman dan takwa. Adanya program tahfidz Al-Qur'an di sekolah, itu merupakan upaya agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an serta membentuk karakternya.

Menurut Kamus Istilah Fiqh, amaliyah adalah sikap dan perilaku yang berkaitan dengan masalah agama di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan keagamaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan agama, seperti sifat yang terdapat dalam agama.⁸ Jadi, amaliyah keagamaan adalah semua yang mencakup dan berhubungan dengan masalah agama dalam kehidupan sehari-hari. seperti ibadah, akhlak, dan akidah, dan aturan yang sesuai dengan ajaran yang disampaikan oleh Rasulullah saw.

Amaliyah keagamaan berkaitan dengan pelaksanaan ibadah. Ibadah adalah segala bentuk kegiatan manusia yang dilakukan untuk mengabdikan dan menghambakan diri hanya untuk Allah swt. yang dilandasi oleh niat yang tulus serta tunduk dan patuh kepada penciptanya. Di antara bentuk-bentuk pelaksanaan ibadah adalah thaharah (bersuci), sholat, puasa, zakat, haji, penyelenggaraan jenazah, jihad, nadzar, kurban, penyembelihan, perburuan, aqiqah, serta makanan dan minuman.

SD Negeri Kusambi Hilir adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kusambi Hilir, Kec. Lampihong, Kab. Balangan, Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri Kusambi Hilir berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pembelajaran tahfidz dan amaliyah keagamaan merupakan salah satu pendidikan terpenting ketika para peserta didik masih berada di bangku sekolah dasar. Hal itu dikarenakan bahwa pendidikan dasar menjadi penentu dalam perkembangan pengetahuan peserta didik, tidak lupa juga bahwa kedua pembelajaran tersebut harus diterapkan.

Pendidikan agama dan pembentukan karakter religius menjadi hal yang sangat penting dalam mengembangkan generasi cerdas dan beriman. Di era modern ini, tantangan pendidikan agama semakin kompleks, terutama di lingkungan sekolah. Salah satu sekolah yang memiliki komitmen kuat dalam pengembangan karakter religius adalah SDN Kusambi Hilir. SDN

⁷ Valentina Marisa dan Indah Muliati, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Alquran," *An-Nuha* 1, no. 2 (27 Mei 2021): 159–66, <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.41>.

⁸ Icep Irham Fauzan Syukri, Soni Samsu Rizal, dan M. Djaswidi Al Hamdani, "Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (11 Juni 2019): 17, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>.

Kusambi Hilir menyadari pentingnya pelaksanaan tahfidz dan amaliyah keagamaan untuk membentuk generasi yang cerdas dan beriman.

Namun, dalam pelaksanaannya, masih ada beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh SDN Kusambi Hilir dalam menerapkan tahfidz dan amaliyah keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelaah pelaksanaan tahfidz dan amaliyah keagamaan di SDN Kusambi Hilir serta mengevaluasi dampaknya dalam membentuk generasi cerdas dan beriman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul "*Pelaksanaan Tahfidz Dan Amaliyah Keagamaan Dalam Membentuk Generasi Cerdas Dan Beriman Di SDN Kusambi Hilir*" menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengkaji suatu fenomena dalam konteks tertentu. Jenis penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang suatu kasus atau peristiwa.⁹

Penelitian studi kasus berfokus pada satu fenomena tertentu, yaitu pelaksanaan tahfidz dan amaliyah keagamaan di SDN Kusambi Hilir. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tahfidz dan amaliyah keagamaan di SDN Kusambi Hilir. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data seperti gambar-gambar saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi pada pelaksanaan tahfidz dan amaliyah keagamaan di SDN Kusambi Hilir, maka di dapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran amaliyah keagamaan itu dilakukan setiap hari. Dimulai dari jam 8 masuk kedalam aula dari kelas 1-6 digabung menjadi satu yang mana siswanya hanya berjumlah 46 orang. Kegiatan keagamaannya ialah membaca yasin, asmaul husna, shalawat busyro, membaca sifat 20 dan nama-nama nabi ditambah dengan nasehat-nasehat keagamaan dari kepala sekolah, setelah selesai di jam 08.30. Kemudian masuk kelas masing-masing kelas 1-2 itu digabung belajar menghafal surah-surah pendek, belajar sambal bermain, kelas 3-6 itu digabung juga mereka setoran hafalan. Setoran hafalan surah an-Nas sampai ad-Dhuha dan sudah ada beberapa yang

⁹ Creswell, John W, *Reseach Design, Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*, (alih bahasa oleh Ahmad Fawaid) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

sudah selesai hafalannya sampai ad-Dhuha itu kegiatannya sampai jam 10.30.

Kegiatannya setiap pagi dan khusus amaliyah keagamaan dan tahfidz itu hari jum'at. Kegiatan ini cukup memberikan dampak baik bagi siswa dalam membentuk generasi yang cerdas dan beriman.



Gambar I. Amaliyah keagamaan membaca surah yasin dan tahlilan

Membaca surah yasin dan tahlilan merupakan salah satu bentuk ibadah yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa. Dengan membaca surah yasin, siswa dapat memahami nilai-nilai moral dan akhlak yang baik yang terkandung dalam surah tersebut. Sedangkan tahlilan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendoakan orang yang telah meninggal dunia. Kegiatan ini dapat meningkatkan rasa empati dan kasih sayang siswa kepada sesama.



Gambar 2. Belajar amaliyah keagamaan

Amaliyah keagamaan juga dapat membentuk karakter yang baik bagi siswa. Melalui pembelajaran amaliyah keagamaan, siswa akan belajar tentang nilai-nilai moral dan akhlak yang baik, seperti sopan santun, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Hal ini akan membuat siswa menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi masyarakat.



Gambar 3. Setoran tahfidz

Siswa yang rutin setoran tahfidz akan lebih memahami dan menghayati kandungan Al-Qur'an. Hal ini dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT. Hal ini dapat membentuk karakter yang baik, seperti sopan santun, jujur, dan bertanggung jawab.



Gambar 4. Belajar tentang amaliyah keagamaan menggunakan permainan ular tangga

Permainan ular tangga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar tentang amaliyah keagamaan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan tahfidz dan amaliyah keagamaan merupakan salah satu upaya yang bagus dalam membentuk generasi cerdas dan beriman. Kegiatan ini dapat memberikan pemahaman tentang nilai-nilai moral dan akhlak yang baik. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan daya ingat siswa. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan tahfidz dan amaliyah keagamaan di SDN Kusambi Hilir sudah berjalan dengan baik, tidak hanya sekedar hafalan dan membaca amalan yang baik tapi dalam pembelajarannya juga ada permainan agar tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, Danny, Hasrian Rudi Setiawan, dan Ahmad Fuadi. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di MTs. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 10, no. 2 (6 Desember 2018): 283–98. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.2490>.
- Aziz, Jamil Abdul. "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 2, no. 1 (31 Maret 2017): 1–15. <https://doi.org/10.14421/jga.2017.21-01>.
- Charisma, Moh Chadziq. *Tiga aspek kemukjizatan al Quran*. Bina Ilmu, 1991.
- Creswell, John W. *Reseach Design, Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. (Alih bahasa oleh Ahmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Marisa, Valentina, dan Indah Muliati. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Alquran." *An-Nuha* 1, no. 2 (27 Mei 2021): 159–66. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.41>.
- Musbikin;, ?Imam Musbikin; Imam. "Mutiarâ" *Al-Qur'an: Khazanah Ilmu Tafsir dan Al-Qur'an* | Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung. Pustaka Pelajar, 2014.
[//library.unissula.ac.id%2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D45391%26keywords%3D](https://library.unissula.ac.id%2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D45391%26keywords%3D).
- Syukri, Icep Irham Fauzan, Soni Samsu Rizal, dan M. Djaswidi Al Hamdani. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (11 Juni 2019): 17. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>.
- Umar, Umar. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qurâ€™an Di SMP Luqman Al- Hakim." *TADARUS* 6, no. 1 (16 November 2017). <https://doi.org/10.30651/td.v6i1.934>.
- Umj, Zulfitria. "PERANAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR: PERANAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR."
- Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2017): 124–34. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.9>.